

PENGARUH TACIT KNOWLEDGE DAN EXPLICIT KNOWLEDGE TERHADAP TEACHING PERFORMANCE DI SMP NEGERI SEKOTA CILEGON DENGAN KNOWLEDGE MANAGEMENT DAN CAPACITY BUILDING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Cita Sucianti¹, Furtasan Ali Yusuf², B. Herawan Hayadi³, Billy Tejaarief⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina Bangsa

E-mail : cita.sucianti48@guru.smp.belajar.id¹, fay@binabangsa.ac.id²,
b.herawan.hayadi@gmail.com³, billy.tejaarief@gmail.com⁴

ABSTRACT

Effective teaching is a crucial factor in improving the quality of education. The knowledge possessed by teachers, both in the form of Tacit Knowledge and Explicit Knowledge, plays a significant role in teaching performance. This research aims to explore the influence of these two types of knowledge on the teaching performance of teachers at SMP Negeri Sekota Cilegon and to analyze the roles of Knowledge Management and Capacity Building as mediators. The approach used is quantitative with a survey type, collecting data through questionnaires from 546 teachers at SMP Negeri Sekota Cilegon. The sampling technique is proportional stratified random sampling, with a sample size of 230 based on the Slovin formula at a 5% margin of error. Data analysis is performed using inferential statistics with a Partial Least Squares (PLS) approach, or variance-based Structural Equation Modeling (SEM), using SmartPLS 3 software. The results indicate that Tacit Knowledge (X1) has a coefficient of 0.157 with a t-statistic of 2.205, while Explicit Knowledge (X2) has a coefficient of -0.156 with a t-statistic of 3.439. Knowledge Management (Z1) has a coefficient of 0.720 with a t-statistic of 9.420, and Capacity Building (Z2) has a coefficient of 0.251 with a t-statistic of 2.747. The conclusion of this study is that Tacit Knowledge has a positive and significant effect on Teaching Performance, while Explicit Knowledge shows a significant negative effect. Knowledge Management and Capacity Building act as mediators that enhance the positive impact of Tacit Knowledge and transform the negative impact of Explicit Knowledge into a positive one.

Keywords: Teaching Performance, Tacit Knowledge, Explicit Knowledge, Knowledge Management and Capacity Building.

ABSTRAK

Pengajaran yang efektif merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pengetahuan yang dimiliki guru, baik dalam bentuk *Tacit Knowledge* maupun *Explicit Knowledge*, berperan signifikan dalam *teaching performance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kedua jenis pengetahuan terhadap kinerja mengajar guru di SMPN Sekota Cilegon, serta menganalisis peran *Knowledge Management* dan *Capacity Building* sebagai mediator. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis survei,

mengumpulkan data melalui angket dari 546 guru di SMP Negeri Sekota Cilegon. Teknik pengambilan sampel adalah *proportional stratified* random sampling, dengan jumlah sampel 230 berdasarkan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%. Analisis data dilakukan menggunakan statistik inferensial dengan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS), atau *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis varian, menggunakan software SmartPLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tacit Knowledge* (X_1) memiliki nilai koefisien 0.157 dengan t-statistik 2.205, sedangkan *Explicit Knowledge* (X_2) memiliki nilai koefisien -0.156 dengan t-statistik 3.439. *Knowledge Management* (Z_1) memiliki koefisien 0.720 dengan t-statistik 9.420, dan *Capacity Building* (Z_2) memiliki koefisien 0.251 dengan t-statistik 2.747. Kesimpulan penelitian ini menyimpulkan bahwa *Tacit Knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Teaching Performance*, sementara *Explicit Knowledge* menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan. *Knowledge Management* dan *Capacity Building* berfungsi sebagai mediator yang memperkuat pengaruh positif *Tacit Knowledge* serta mengubah pengaruh negatif *Explicit Knowledge* menjadi positif.

Kata Kunci: *Teaching Performance, Tacit Knowledge, Explicit Knowledge, Knowledge Management dan Capacity Buildin.*

PENDAHULUAN

Kinerja mengajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, di mana pengetahuan guru memainkan peranan signifikan dalam kinerja tersebut. Kinerja mengajar mencakup serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran, guru perlu menetapkan tujuan yang jelas, indikator keberhasilan, metode, serta media pembelajaran yang digunakan. (Mugiasih et al., 2019) Evaluasi terhadap kinerja mengajar sangat penting karena tanggung jawab profesional guru berpengaruh besar terhadap kualitas pendidikan (Susana, 2018). Mulyasa (2007:5) menekankan bahwa upaya perbaikan kualitas pendidikan tidak akan efektif tanpa adanya guru yang berkualitas. (Dewi, 2018)

Kinerja mengajar tidak hanya dinilai dari cara guru menyampaikan materi, tetapi

juga dari kemampuan mereka dalam menangani siswa, mengelola kelas, menyusun bahan ajar, serta melakukan penilaian (Prawidilaga). Meningkatkan kinerja mengajar merupakan tantangan dalam dunia pendidikan, di mana faktor seperti pendidikan dan pelatihan guru mempengaruhi kinerja tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan profesionalisme adalah melalui *capacity building* (pengembangan kapasitas) (Mustika, 2020). Untuk memastikan pelatihan sesuai kebutuhan, evaluasi kinerja mengajar melalui observasi kelas, penilaian oleh rekan sejawat, dan umpan balik siswa sangat diperlukan.

Kinerja mengajar guru (*teaching performance*) merupakan isu penting dalam dunia pendidikan yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa dan hasil belajar, untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal, diperlukan kinerja mengajar guru yang tinggi. Kualitas kinerja mengajar guru memiliki pengaruh besar terhadap hasil

pembelajaran siswa, karena guru berinteraksi langsung dengan siswa selama proses pembelajaran di sekolah. (Sukmawati & Herawan, 2017). Guru profesional adalah guru yang mampu melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik. Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan dalam proses belajar mengajar (Saud, 2008).

Supardi (2013) menyebutkan bahwa penerapan keterampilan yang dimiliki oleh guru akan terlihat dalam kinerja mengajarnya, yang dapat dilihat dari kegiatan guru saat merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran (Hidayat, 2017). Guru dengan *teaching performance* yang rendah dapat disebabkan karena guru tersebut tidak merencanakan pembelajaran dengan matang, tidak menetapkan tujuan yang jelas atau indikator keberhasilan yang spesifik atau menggunakan metode mengajar yang tidak efektif, akibatnya, hasil belajar siswa pun menjadi kurang maksimal. (Hidayat, 2017)

Observasi dan evaluasi di SMP Negeri yang berada di Kota Cilegon menunjukkan adanya area yang perlu diperbaiki dalam kinerja mengajar. Hasil awal menunjukkan bahwa banyak guru belum memaksimalkan kompetensi pedagogiknya, dengan masalah dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang memengaruhi keterlibatan dan hasil belajar siswa. Misalnya, Guru 5 dan Guru 6 menunjukkan praktik mengajar yang kurang menarik, yang menunjukkan masalah lebih luas dalam desain pembelajaran yang kurang memadai secara umum.

Survei siswa juga mengungkapkan variasi dalam persepsi terhadap efektivitas mengajar. Meskipun beberapa siswa merasa

guru memberikan kesempatan untuk menguasai materi, banyak yang merasa materi sulit dipahami dan kurang menarik. Umpan balik ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam cara guru menyampaikan materi dan merespons pertanyaan siswa.

Pengetahuan tacit, atau pengetahuan berbasis pengalaman, juga menjadi perhatian, dengan banyak guru di Cilegon menunjukkan rendahnya berbagi pengetahuan dan pengembangan pengalaman. Pengetahuan eksplisit, yang melibatkan pengetahuan formal dan terdokumentasi, juga terlihat kurang memadai, seperti yang ditunjukkan dari hasil supervisi sekolah dan wawancara dengan kepala sekolah. Untuk mencapai kinerja mengajar yang optimal, penting untuk mengintegrasikan pengetahuan tacit dan eksplisit.

Manajemen pengetahuan dan *capacity building* sangat penting dalam mengatasi tantangan ini. Penelitian sebelumnya menunjukkan ketidak konsistenan dalam peran manajemen pengetahuan, dengan beberapa studi menunjukkan dampak positif pada kinerja dan lainnya tidak. Begitu juga dengan *capacity building* yang menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan memeriksa pengetahuan tacit dan eksplisit sebagai variabel independen serta mengeksplorasi peran mediasi manajemen pengetahuan dan *capacity building* dalam mempengaruhi kinerja mengajar. Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran di SMP Negeri SeKota Cilegon.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif yang juga termasuk kedalam penelitian survey. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua Guru yang bekerja di SMP Negeri yang berada di wilayah Kota Cilegon yang berjumlah 546 orang Guru.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *proportional stratified random sampling* yang termasuk ke dalam teknik *probability sampling*. Untuk mengetahui banyaknya sampel yang akan digunakan, maka jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin dengan tingkat error 5 %, dari rumus tersebut dapat ditentukan banyaknya sampel yang akan digunakan yaitu sebanyak 230 responden yang kemudian dilakukan *proportional stratified random sampling*.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah statistik *inferensial* dengan pendekatan *partial least squares* (PLS), atau sering disebut dengan *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis varian menggunakan *software* SmartPLS 3.

Teknik Analisis Data

Tahapan atau langkah-langkah statistik non parametric PLS-SEM yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Outer Model (Uji Indikator-Formatif)
 - 1) Outer Weight
 - 2) Outer Loading
 - 3) Redundancy Analysis
 - 4) Kolinearitas
2. Inner Model
 - 1) Kelayakan Model (Model Fit)

- a. Fokus Pertama : Kecocokan Model Secara Keseluruhan

Menilai seberapa baik model yang diusulkan cocok dengan data yang diamati. Ini termasuk pengujian apakah model secara keseluruhan dapat merepresentasikan data dengan baik, dimana tujuannya yaitu memastikan bahwa model tidak hanya valid secara teoritis tetapi juga memiliki kecocokan yang baik dengan data observasi. Dalam penelitian ini dilakukan dengan :

- SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*)
- d_ULS (jarak *Euclidean* kuadrat)
- d_G (jarak *geodesic*)
- NFI (*Normed Fit Index*)
- *The root mean squared residual covariance matrix of the outer model residuals* (RMS Theta)
- *Goodness of Fit* (GoF)

- b. Fokus Kedua : Kemampuan Prediktif Model

Mengevaluasi seberapa baik model dapat menjelaskan atau memprediksi variabel-variabel dalam model struktural, dimana tujuannya yaitu memastikan bahwa model tidak hanya cocok dengan data, tetapi juga memiliki kemampuan prediktif yang baik. Dalam penelitian ini dilakukan dengan :

- R-Square (R^2), mengukur seberapa besar variabel laten eksogen dapat menjelaskan variabel laten endogen.

- Stone Giesser Value (Q^2), mengukur kemampuan model dalam memprediksi data yang belum diamati.
- 2) Signifikansi Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)
 - *Direct effect* (Pengaruh Langsung)
 - *Indirect effect* (Pengaruh Tidak Langsung)
 - 3) Ukuran Pengaruh Partial (f^2)
 f^2 mengukur kekuatan pengaruh dari satu variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen dalam model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Outer Model

1) Outer Weight dan Outer Loading

Indikator	Outer Weight			Outer Loading		
	Pvalues	α	Ket	Original Sample / 0	Cut off	Ket
Teaching Performance						
TP9	0.000	0.05	√			
TP8	0.000	0.05	√			
TP7	0.000	0.05	√			
TP6	0.686	0.05	X	0.837	0.5	√
TP5	0.028	0.05	√			
TP4	0.638	0.05	X	0.847	0.5	√
TP3	0.480	0.05	X	0.833	0.5	√
TP2	0.004	0.05	√			
TP10	0.915	0.05	X	0.851	0.5	√
TP1	0.410	0.05	X	0.743	0.5	√
Tacit Knowledge						
TK9	0.001	0.05	√			
TK8	0.764	0.05	X	0.604	0.5	√
TK7	0.13	0.05	X	0.596	0.5	√
TK6	0.463	0.05	X	0.571	0.5	√
TK5	0.027	0.05	√			
TK4	0.003	0.05	√			
TK3	0.128	0.05	X	0.701	0.5	√
TK2	0.004	0.05	√			
TK10	0.188	0.05	X	0.616	0.5	√
TK1	0.000	0.05	√			
Explicit Knowledge						
EK9	0.749	0.05	X	0.717	0.5	√
EK8	0.028	0.05	√			

Indikator	Outer Weight			Outer Loading		
	Pvalues	α	Ket	Original Sample / 0	Cut off	Ket
EK7	0.026	0.05	√			
EK6	0.366	0.05	X	0.709	0.5	√
EK5	0.015	0.05	√			
EK4	0.001	0.05	√			
EK3	0.076	0.05	X	0.806	0.5	√
EK2	0.001	0.05	√			
EK12	0.290	0.05	X	0.727	0.5	√
EK11	0.010	0.05	√			
EK10	0.703	0.05	X	0.688	0.5	√
EK1	0.012	0.05	√			
Knowledge Management						
KM9	0.248	0.05	X	0.799	0.5	√
KM8	0.187	0.05	X	0.812	0.5	√
KM7	0.232	0.05	X	0.780	0.5	√
KM6	0.057	0.05	X	0.735	0.5	√
KM5	0.599	0.05	X	0.777	0.5	√
KM4	0.464	0.05	X	0.779	0.5	√
KM3	0.369	0.05	X	0.805	0.5	√
KM2	0.021	0.05	√			
KM18	0.277	0.05	X	0.457	0.5	√
KM17	0.114	0.05	X	0.882	0.5	√
KM16	0.000	0.05	√			
KM15	0.000	0.05	√			
KM14	0.082	0.05	X	0.481	0.5	√
KM13	0.158	0.05	X	0.590	0.5	√
KM12	0.272	0.05	X	0.768	0.5	√
KM11	0.443	0.05	X	0.571	0.5	√
KM10	0.528	0.05	X	0.753	0.5	√
KM1	0.161	0.05	X	0.74	0.5	√
Capacity Building						
CB1	0.000	0.05	√			
CB10	0.000	0.05	√			
CB2	0.000	0.05	√			
CB3	0.003	0.05	√			
CB4	0.000	0.05	√			
CB5	0.005	0.05	√			
CB6	0.235	0.05	X	0.658	0.5	√
CB7	0.000	0.05	√			
CB8	0.040	0.05	√			
CB9	0.015	0.05	√			

Keterangan :

X : P Values > 0.05 Perlu penilaian *outer loading*

√ : 1. P Values < 0.05, maka indikator dipertahankan

2. Original Sample / 0 > 0.5, maka Indikator dipertahankan

2) Validitas Konvergen (*Redundancy Analysis*)

Variabel	Nilai Koefisien Jalur	Cutoff	Kesimpulan
Teaching Performance	0.747	0.70	Valid
Tacit Knowledge	0.849	0.70	Valid
Explicit Knowledge	0.742	0.70	Valid
Knowledge Management	0.886	0.70	Valid
Capacity Building	0.957	0.70	Valid

Keterangan :

Valid : Jika nilai koefisien jalurnya **lebih besar** dari nilai *Cutoff* maka uji validitas model pengukuran formatif diterima, dengan kata lain *convergent validity* nya diterima (valid).

Tidak Valid : Jika nilai koefisien jalurnya **lebih kecil** dari nilai *Cutoff* maka uji validitas model pengukuran formatif ditolak, dengan kata lain *convergent validity* nya tidak diterima (tidak valid).

3) Kolinearitas

Indikator	VIF	Keterangan	Kesimpulan
TP9	4.948	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
TP8	5.119	< 10 (nilai cutoff - Kusumawardani et al. (2021))	√
TP7	4.812	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
TP6	3.907	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
TP5	6.284	< 10 (nilai cutoff - Kusumawardani et al. (2021))	√
TP4	4.418	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
TP3	4.259	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
TP2	4.552	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
TP10	4.888	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
TP1	2.939	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
TK9	2.442	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
TK8	3.302	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
TK7	3.142	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
TK6	3.267	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
TK5	4.184	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
TK4	4.811	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
TK3	4.129	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
TK2	2.855	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
TK10	1.795	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
TK1	1.847	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
EK9	3.236	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
EK8	8.942	< 10 (nilai cutoff - Kusumawardani et al. (2021))	√
EK7	8.675	< 10 (nilai cutoff - Kusumawardani et al. (2021))	√
EK6	4.477	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
EK5	1.870	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
EK4	2.904	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
EK3	2.531	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
EK2	7.208	< 10 (nilai cutoff - Kusumawardani et al. (2021))	√
EK12	3.238	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
EK11	2.768	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
EK10	3.687	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
EK1	5.729	< 10 (nilai cutoff - Kusumawardani et al. (2021))	√
KM9	4.348	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
KM8	7.111	< 10 (nilai cutoff - Kusumawardani et al. (2021))	√
KM7	5.526	< 10 (nilai cutoff - Kusumawardani et al. (2021))	√
KM6	3.855	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
KM5	5.957	< 10 (nilai cutoff - Kusumawardani et al. (2021))	√
KM4	5.808	< 0.10 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√

Indikator	VIF	Keterangan	Kesimpulan
KM3	3.910	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
KM2	2.948	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
KM18	2.404	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
KM17	2.483	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
KM16	3.082	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
KM15	3.116	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
KM14	1.872	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
KM13	2.358	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
KM12	3.744	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
KM11	2.200	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
KM10	4.090	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
KM1	3.811	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
CB1	2.673	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
CB10	2.839	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
CB2	2.716	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
CB3	2.756	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
CB4	3.356	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
CB5	2.723	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
CB6	2.889	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
CB7	1.595	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
CB8	1.824	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√
CB9	1.964	< 5 (nilai cutoff - Hair et al. (2017))	√

Keterangan :

X : Ada masalah Multikolinearitas

√ : Tidak ada masalah Multikolinearitas

2. Inner Model

1) Model Fit

a. Fokus Pertama : Kecocokan Model Secara Keseluruhan

Model Fit	Estimated Model	Keterangan
SRMR	0.083	< cutoff 0.10, model memiliki kesesuaian yang baik
d_ULS	13.341	> 0.05, model memiliki kesesuaian yang baik
d_G	15.865	> 0.05, model memiliki kesesuaian yang baik
NFI	0.616	0.616 mendekati nilai 1, masih menunjukkan kesesuaian model yang cukup baik
rms Theta	0.199	0.199 mendekati nilai 0, masih menunjukkan kesesuaian model yang cukup baik
Goodness of Fit (GoF)	Berikut di bawah ini merupakan langkah perhitungan secara manual untuk mencari nilai <u>GoF</u> . 1. Mencari nilai rata-rata communality dan R-square	

Latent Endogen	Communality Q ² =(1-SSE/SSQ)	R-square
Teaching Performance (Y)	0.698	0.932
Knowledge Management (Z1)	0.500	0.825
Capacity Building (Z2)	0.464	0.898
Rata-rata	0.554	0.885

2. Memasukkan nilai rata-rata communality dan R-square ke dalam rumus berikut & sebuah <u>misal</u> .	Dari perhitungan di atas, dapat diketahui nilai GoF sebesar 0.700, hal ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kecocokan yang sangat baik antara nilai yang diobservasi dan nilai yang diharapkan.
---	--

$$GoF = \sqrt{\text{communality} \times R^2}$$
$$GoF = \sqrt{0.554 \times 0.885}$$
$$GoF = \sqrt{0.4903}$$
$$GoF = 0.700$$

b. Fokus Kedua : Kemampuan Prediktif Model

- Nilai R-Square (R^2)

Variabel Endogen	R-Square	Kategori (Sarwono, 2008)	Analisis Singkat
Capacity Building (Z_2)	0.899	Kuat	Variabel eksogen menjelaskan 89.9% variabilitas <i>Capacity Building</i> . Model sangat baik dalam penjelasan ini, sisanya 10.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.
Knowledge Management (Z_1)	0.826	Kuat	Variabel eksogen menjelaskan 82.6% variabilitas <i>Knowledge Management</i> . Model sangat baik dalam penjelasan ini, sisanya 17.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.
Teaching Performance (Y)	0.933	Kuat	Variabel eksogen menjelaskan 93.3% variabilitas <i>Teaching Performance</i> . Model sangat baik dalam penjelasan ini, sisanya 6.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

- Stone Giesser Value (Q^2)

Nilai Q^2 menggambarkan *predictive relevance* yaitu kecocokan relevansi model dalam model struktural, berikut di bawah ini hasil pengujian Q^2 .

Variabel	Q^2	Cutoff	Kesimpulan
Teaching Performance	0.684	0.00	> 0, maka model memiliki <i>predictive relevance</i> yang baik.
Knowledge Management	0.473	0.00	> 0, maka model memiliki <i>predictive relevance</i> yang baik.
Capacity Building	0.504	0.00	> 0, maka model memiliki <i>predictive relevance</i> yang baik.

2) Signifikansi Koefisien Jalur (Path Coefficient)

Uji hipotesis pada inner model dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel laten eksogen dan endogen, dalam penelitian ini model struktural nya terbagi menjadi persamaan sub-struktur dan persamaan struktural.

Berikut di bawah ini hasil analisis koefisien jalurnya :

1. Persamaan sub struktur tacit knowledge (X_1) dan explicit knowledge (X_2) terhadap knowledge management (Z_1).

Variabel Laten	t - statistik	t tabel	Kesimpulan
$X_2 \rightarrow Z_1$	8.960	1.9704	t statistik > t tabel, berpengaruh secara signifikan.
$X_1 \rightarrow Z_1$	5.761	1.9704	t statistik > t tabel, berpengaruh secara signifikan.

2. Persamaan sub struktur tacit knowledge (X_1) dan explicit knowledge (X_2) terhadap capacity building (Z_2).

Variabel Laten	t - statistik	t tabel	Kesimpulan
$X_2 \rightarrow Z_2$	3.078	1.9704	t statistik > t tabel, berpengaruh secara signifikan.
$X_1 \rightarrow Z_2$	0.124	1.9704	t statistik < t tabel, tidak berpengaruh.

3. Persamaan struktur *tacit knowledge* (X_1), *explicit knowledge* (X_2), *knowledge management* (Z_1) dan *capacity building* (Z_2) terhadap *teaching performance* (Y).

Variabel Laten	t - statistik	t tabel	Kesimpulan
$Z_2 \rightarrow Y$	2.747	1.9704	t statistik > t tabel, berpengaruh secara signifikan.
$X_2 \rightarrow Y$	3.439	1.9704	t statistik > t tabel, berpengaruh secara signifikan.
$Z_1 \rightarrow Y$	9.420	1.9704	t statistik > t tabel, berpengaruh secara signifikan.
$X_1 \rightarrow Y$	2.205	1.9704	t statistik > t tabel, berpengaruh secara signifikan.

4. Efek Mediasi

- 1) Pengaruh *Tacit Knowledge* (X_1) terhadap *Teaching Performance* (Y) dengan *Knowledge Management* (Z_1) sebagai variabel *intervening*. ($X_1 \rightarrow Z_1 \rightarrow Y$)

Endogen Eksogen	Teaching Performance				Kesimpulan
	Direct Effect		Indirect Effect		
	Koef.	P-value	Koef.	P-value	
Tacit Knowledge	0.157	0.025	0.356	0.000	Mediasi Komplementer

*) Knowledge Management (variabel *intervening* / mediasi)

- 2) Pengaruh *Explicit Knowledge* (X_2) terhadap *Teaching Performance* (Y) dengan *Knowledge Management* sebagai variabel *intervening*. ($X_2 \rightarrow Z_1 \rightarrow Y$)

Endogen Eksogen	Teaching Performance				Kesimpulan
	Direct Effect		Indirect Effect		
	Koef.	P-value	Koef.	P-value	
Explicit Knowledge	-0.156	0.002	0.320	0.000	Mediasi Kompetitif

*) Knowledge Management (variabel intervening / mediasi)

- 3) Pengaruh *Tacit Knowledge* (X_1) terhadap *Teaching Performance* (Y) dengan *Capacity Building* sebagai variabel *intervening*. ($X_1 \rightarrow Z_2 \rightarrow Y$)

Eksogen	Endogen	Teaching Performance				Kesimpulan
		Direct Effect		Indirect Effect		
		Koef	P _{value}	Koef	P _{value}	
Tacit Knowledge		0.157	0.025	0.184	0.008	Mediasi Komplementer

*) Capacity Building (variabel intervening / mediasi)

- 4) Pengaruh *Explicit Knowledge* (X_2) terhadap *Teaching Performance* (Y) dengan *Capacity Building* sebagai variabel *intervening*. ($X_2 \rightarrow Z_2 \rightarrow Y$)

Eksogen \ Endogen	Teaching Performance				Kesimpulan
	Direct Effect		Indirect Effect		
	Koef	P _{value}	Koef	P _{value}	
Explicit Knowledge	-0.156	0.002	0.059	0.044	Mediasi Kompetitif

*) Capacity Building (variabel intervening / mediasi)

- 3) Ukuran Pengaruh Partial (f^2)

Nilai f^2 menunjukkan apakah variabel laten eksogen memiliki pengaruh besar terhadap variabel laten endogen pada tatanan struktural atau tidak.

Variabel Laten	f^2	Kesimpulan
$X_1 \rightarrow Y$	0.039	Lemah
$X_1 \rightarrow Z_1$	0.341	Kuat
$X_1 \rightarrow Z_2$	1.298	Kuat
$Z_1 \rightarrow Y$	0.832	Kuat
$X_2 \rightarrow Y$	0.069	Lemah
$X_2 \rightarrow Z_1$	0.277	Moderat
$X_2 \rightarrow Z_2$	0.135	Lemah
$Z_2 \rightarrow Y$	0.059	Lemah

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Tacit*

Knowledge dan *Explicit Knowledge* terhadap *Teaching Performance* di SMPN Sekota Cilegon dengan *Knowledge Management* dan *Capacity Building* sebagai variabel intervening, diperoleh kesimpulan sebagai berikut, *Tacit Knowledge* memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap *Teaching Performance* dengan nilai koefisien 0.157 dan t statistik 2.205, dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan tacit yang dimiliki oleh guru berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja mengajar guru, *Explicit Knowledge* memiliki pengaruh signifikan tetapi negatif terhadap *Teaching Performance* dengan nilai koefisien -0.156 dan t statistik 3.439, mengindikasikan bahwa pengetahuan eksplisit yang tidak sesuai dengan bidang keahlian guru dapat mengurangi efektivitas kinerja mengajar, *Tacit Knowledge* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Knowledge Management* dengan nilai koefisien 0.378 dan t statistik 5.761, menunjukkan bahwa pengetahuan tacit berkontribusi secara signifikan terhadap manajemen pengetahuan di sekolah, *Explicit Knowledge* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Knowledge Management* dengan nilai koefisien 0.584 dan t statistik 8.960, menandakan bahwa pengetahuan eksplisit yang terdokumentasi secara baik berperan penting dalam pengelolaan pengetahuan di sekolah, *Tacit Knowledge* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Capacity Building* dengan nilai koefisien 0.039 dan t statistik 0.124, menunjukkan bahwa pengetahuan implisit tidak berkontribusi signifikan terhadap pengembangan kapasitas profesional guru, *Explicit Knowledge* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Capacity*

Building dengan nilai koefisien 0.965 dan *t* statistik 3.078, menandakan bahwa pengetahuan eksplisit berkontribusi signifikan terhadap pengembangan kapasitas profesional guru. *Knowledge Management* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Teaching Performance* dengan nilai koefisien 0.720 dan *t* statistik 9.420, menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan yang efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja pengajaran, *Capacity Building* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Teaching Performance* dengan nilai koefisien 0.251 dan *t* statistik 2.747, menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas profesional guru berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja pengajaran, *Knowledge Management* mampu memediasi pengaruh *Tacit Knowledge* terhadap *Teaching Performance* dengan kategori mediasi komplementer. *Tacit Knowledge* memiliki pengaruh langsung secara signifikan terhadap *Teaching Performance* dengan koefisien 0.157 (p-value 0.025) dan pengaruh tidak langsung juga signifikan melalui *Knowledge Management* dengan koefisien 0.356 (p-value 0.000), *Knowledge Management* mampu memediasi pengaruh *Explicit Knowledge* terhadap *Teaching Performance* dengan kategori mediasi kompetitif. *Explicit Knowledge* memiliki pengaruh langsung secara negatif dan signifikan terhadap *Teaching Performance* dengan koefisien -0.156 (p-value 0.002) dan pengaruh tidak langsung signifikan melalui *Knowledge Management* dengan koefisien 0.320 (p-value 0.000), *Capacity Building* mampu memediasi pengaruh *Tacit Knowledge* terhadap *Teaching Performance* dengan kategori mediasi komplementer. *Tacit*

Knowledge memiliki pengaruh langsung signifikan terhadap *Teaching Performance* dengan koefisien 0.157 (p-value 0.025) dan pengaruh tidak langsung signifikan melalui *Capacity Building* dengan koefisien 0.184 (p-value 0.008), *Capacity Building* mampu memediasi pengaruh *Explicit Knowledge* terhadap *Teaching Performance* dengan kategori mediasi kompetitif. *Explicit Knowledge* memiliki pengaruh langsung negatif signifikan terhadap *Teaching Performance* dengan koefisien -0.156 (p-value 0.002) dan pengaruh tidak langsung signifikan melalui *Capacity Building* dengan koefisien 0.059 (p-value 0.044).

Adapun saran terhadap Kepala Sekolah sebaiknya perlu membangun komunitas belajar untuk berbagi pengetahuan tacit, sekolah disarankan untuk membentuk komunitas belajar di antara guru yang memfasilitasi diskusi dan berbagi pengalaman. penyesuaian kurikulum serta program pelatihan guru agar lebih relevan dengan bidang keahlian mereka, sekolah disarankan untuk mengadopsi sistem manajemen pengetahuan yang efektif, termasuk penggunaan teknologi informasi yang memadai untuk mendukung pengelolaan dan aksesibilitas pengetahuan. yang terakhir sekolah sebaiknya merancang program *capacity building* yang berkelanjutan dan mencakup pelatihan yang terintegrasi dengan kegiatan sehari-hari guru. Program ini harus dirancang untuk memberikan dukungan berkelanjutan bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Adesina, A. O., & Ocholla, D. N. (2024). Tacit knowledge management

- strategies of small- and medium-sized enterprises: An overview. *SA Journal of Information Management*, 26(1), 1–13. <https://doi.org/10.4102/sajim.v26i1.1711>
- Adinegoro, K. R. R. (2023). Knowledge Management System : Solusi Alternatif Berbagi Tacit Knowledge Antar Aparatur Sipil Negara. *Civil Service Journal*, 16(1), 48–60. <https://doi.org/10.61133/pns.v16i1.387>
- Adopted, T. (2016). California Teaching Performance Expectations Commission on Teacher Credentialing. *California Commission on Teacher Credentialing*, December 2015, 1–36.
- Ahn, J., & Kim, Y. (2016). The Effects of Recasts and Working Memory on the Development of Implicit and Explicit Knowledge. *Chinese Journal of Applied Linguistics*, 39(1), 3–25. <https://doi.org/10.1515/cjal-2016-0001>
- Ansari, S. A. (1990). Computer-Aided Testing and Operational Aids for PARR-1 Nuclear Reactor. *IEEE Transactions on Nuclear Science*, 37(3), 1468–1477. <https://doi.org/10.1109/23.57403>
- Azizah, A. A., Dprd, A., Timur, P. J., & Putri, O. A. (2022). Pendekatan Analisis Kualitatif Manajemen Pengetahuan *Qualitative Analysis Approach to Knowledge Management*. 02, 107–125. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/muraqobah>
- Beccera, I. F.; (2010). Knowledge Management System and Processes. In *SAGE Open* (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/10.1177/2158244013484915>
- Becerra Irma-Fernandez and Sabherwal Rajiv. (2010). Knowledge Management Systems and Processes. In *M.E. Sharpe, Inc. M.E. Sharpe, Inc.*
- Braga, J. P. (2023). Capacity building. *Dictionary of Ecological Economics: Terms for the New Millennium, January 1998*, 48. <https://doi.org/10.4337/9781788974912.C.1>
- Dampney, K., Busch, P., & Richards, D. (2002). The Meaning of Tacit Knowledge. *Australasian Journal of Information Systems*, 10(1). <https://doi.org/10.3127/ajis.v10i1.438>
- Darudiatto, S., & Setiawan, K. (2013). Knowledge Management: Konsep dan Metodologi. *Jurnal ULTIMA InfoSys*, 4(1), 11–17. <https://doi.org/10.31937/si.v4i1.237>
- Dewi, R. S. (2018). Kemampuan Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 150–159. <https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11581>
- Ekobelawati, F. (2001). *PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN Fransiska Ekobelawati Akademi Sekretari Manajemen Indonesia Pontianak (ASMI) Email : Sischasira06@Gmail.com*. 20–24.
- Ermine, J. L. (2010). Introduction to Knowledge Management. *Trends in Enterprise Knowledge Management*, 21–43. <https://doi.org/10.1002/9780470612132.ch1>

- Evi, T., & Rachbini, W. (2022). Partial Least Squares (Teori Dan Praktek). *Tahta Media Group*, 1–23.
- Gala, I. N., Ramadhan, H. A., & Rede, A. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMP Se-Kota Poso. *E-Jurnal Mitra Sains*, 5(2), 58–66.
- Gamble, J. R. (2020). Tacit vs explicit knowledge as antecedents for organizational change. *Journal of Organizational Change Management*, 5–24. <https://doi.org/10.1108/JOCM-04-2020-0121>
- Gultom, D. N. N. (2022). Buku Standar Kompetensi Mengajar Guru. *Buku Profesi Keguruan*, 2(07), 1–106.
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) - Joseph F. Hair, Jr., G. Tomas M. Hult, Christian Ringle, Marko Sarstedt. In *Sage*.
- Hámornik, B. P., & Juhasz, M. (2010). Knowledge sharing in medical team: Knowledge, knowledge management, and team knowledge. *Periodica Polytechnica Social and Management Sciences*, 18(2), 103–111. <https://doi.org/10.3311/pp.so.2010-2.05>
- Hermawan, E., Degdo Suprayitno, M., Resista Vikaliana, M., & Rudianto Hermawan, Ss. M. (2022). *Buku Ajar Penelitian Kuantitatif* (Pertama). CV.Eureka Media Aksara.
- Hidayat, E. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Sekolah (Pengaruh Dari Faktor Kinerja Mengajar Guru Dan Pemanfaatan Sumber Belajar). *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11(1), 81–88. <https://doi.org/10.17509/jap.v21i1.6663>
- <https://banten.bpk.go.id/pemerintah-daerah/kota-cilegon-2/>. (2024). *Kota Cilegon*.
- <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/098AB301E72AB5DABC7C>. (2024). *SMPN 15 Cilegon*.
- <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/1B3FF3FF39B05025AC83>. (2024). *SMPN 11 Cilegon*.
- <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/289AAC1F3F4CB0552288>. (2024). *SMPN 3 Cilegon*.
- <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/3579755683553F8B1E91>. (2024). *SMPN 5 Cilegon*.
- <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/4DD4A625DC7257AB7F9C>. (2024). *SMPN 14 Cilegon*.
- <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/612B21E5F8B953255FF5>. (2024). *SMPN 9 Cilegon*.
- <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/65867C3898380DD70B81>. (2024). *SMPN 2 Cilegon*.
- <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/65896B2FAB7D983857AC>. (2024). *SMPN 4 Cilegon*.
- <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/853F21B0A0C7D4935556>. (2024). *SMPN 1 Cilegon*.
- <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/8BF97DDC8B9186512FDC>. (2024). *SMPN 12 Cilegon*.
- <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/E69C2119AC91D1ACFD72>. (2024). *SMPN 7 Cilegon*.

- <https://hapo.kemdikbud.go.id/sekolah/CE2CA4FB2763E8696561>. (2024). *SMPN 13 Cilegon*.
- Ibrahim, A., Haq Alang, A., Aswar Ahmad, M., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian* (I. Ismail (ed.); Edisi 1, Vol. 11, Issue 1). Gunadarma Ilmu. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Imron, A., & Pratiwi, R. (2022). Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Tacit Knowledge dan Religiusitas: Peran Motivasi Berprestasi Sebagai Mediasi Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3713–3719. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2693>
- Irsyada, D., & Kurniady, D. A. (2015). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Capacity Building Terhadap Kinerja Mengajar Guru SD Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, XXII(1), 65–74.
- Kamil, Muhammad, Y., Muhammad, Y. S., & Elpisah. (2022). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri 34 Bontosua. *Jurnal Education and Develoment*, 1(2), 241–245.
- Kemdikbud. (2010). *Buku 1 Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)*. 1–64.
- Kemdikbud. (2019). *Buku 4 Pedoman Kegiatan Pembinaan Keprofesian Keberlanjutan dan Angka Kreditnya. Pembinaan Dan Pengembangan Profesi Guru*, 1–81.
- Kemendikbud. (2016). *Buku 2 Pedoman Pengelolaan Penilaian Kinerja Guru*.
- Ketut Sutriana, I., Takdir, R., & Padiku, I. R. (2022). Evaluasi Sistem Neraca Pangan Wilayah Dengan Pendekatan Metode Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus pada Dinas Pangan Kabupaten Bone Bolango). *Journal of System and Information Technology*, 62(1), 62–74.
- Kosasih, N., & Budiani, S. (2008). Pengaruh Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus Departemen Front Office Surabaya Plaza Hotel. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 3(2), 80–88. <https://doi.org/10.9744/jmp.3.2.80-88>
- Kwong-Kay, K. (2013). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Techniques Using SmartPLS. *Marketing Bulletin*, 24(1), 1–32. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/39627062/2013_journal_10_PLS_MB-libre.pdf?1446527592=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPartial_Least_Squares_Structural_Equatio.pdf&Expires=1702011101&Signature=J7LCkmCyQWVT70I~-n01JnGhxu2Pn1AZIuQyulM
- Laoh, C. F. P., Tewal, B., & Oroh, S. G. (2016). Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada PT. National Nobu Bank

- Area Manado). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(04), 786–793.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In A. Qurani Habib (Ed.), *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*. FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Mugiasih, N., Mugiasih, N., Sutarsih, C., Indonesia, U. P., Barat, J., Performance, T., Perfor-, T., & Motivation, T. (2019). *Motivasi Kerja Guru Dan Fasilitas*. 26(1), 118–128.
- Mulyono, E., & Nawangsari, L. C. (2021). The Effect of Leadership and Trust on Company Performance through Knowledge Management as an Intervening Variable (Case Study on BPJS Ketenagakerjaan). *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 12(2), 50–60. <https://ijisrt.com/assets/upload/files/IJI-SRT21JUN239.pdf>
- Musannip, Z., Parlaungan, A., Supriadi Nur, Y., & Ende. (2021). *Structural Equation Modeling Konsep dan Implementasinya pada Kajian Ilmu Manajemen dengan Menggunakan AMOS* (Cetakan Pe, Issue February). Deepublish.
- Mustafa, P. S. (2022). Statistika Inferensial meliputi Uji Beda dalam Pendidikan Jasmani: Sebuah Tinjauan. *DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2(1)), 71–86. [https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2\(1\).4166](https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4166)
- Mustika, Z. F. (2020). STRATEGI CAPACITY BUILDING DALAM PERSPEKTIF KOMPETENSI PROFESIONAL UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU MI. *Pionir : Jurnal Pendidikan*, 9–25.
- Octaria, O., & Ermatita, E. (2017). Analisis Knowledge Management System dengan Metode Inukshuk. *Annual Research Seminar (ARS)*, 3(1), 35–38. <https://seminar.ilkom.unsri.ac.id/index.php/ars/article/view/1710>
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151–161.
- Prihandono, T., & a, H. (2018). the Effect of Competence and Capacity Building on Teaching Performance in Teacher Certification Process. *International Journal of Advanced Research*, 6(6), 839–845. <https://doi.org/10.21474/ijar01/7283>
- Probosari, N., & Siswanti, Y. (2017). Manajemen Pengetahuan: Pendekatan Konsep dan Aplikasi Riset. In *Media Mandala*.
- Putrawangsa, S., & Dkk, siti N. (2019). Buku Strategi Pembelajaran. In *Cv. Reka Karya Amerta* (Issue April, pp. 1–107).
- Rahmadi. (2018). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*. <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR-METODOLOGI-PENELITIAN.pdf>
- Rahmawati, I., & Permana, J. (2020). *Improving Teachers Teaching Performances Through Development of Capacity Buildings and Innovative Work Behaviors*. 400(Icream 2019), 90–93. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.146>

- Rohmad, & Siti, S. (2021). Pengembangan Instrumen Angket. In *K-Media* (Issue 69).
- Saepudin, S., Fauzi, A., & Permatasari, S. M. (2022). Knowledge Management , Tacit Knowledge , Explicit Knowledge , Learning Organization dan Employee Performance (Literature Review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 82–92. <https://dinastirev.org/JEMSI>
- Sanchez, R. (2005). “Tacit knowledge” versus “explicit knowledge” approaches to knowledge management practice. *Handbook on the Knowledge Economy*, 191–203. <https://doi.org/10.4337/9781845426842.00025>
- Santoso, S. (2018). *Konsep Dasar dan Aplikasi SEM dengan Amos 24*. PT. Elex Media Komputindo.
- Setiawan, M. T. (2017). PENERAPAN TACIT KNOWLEDGE DAN EXPLICIT KNOWLEDGE: PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DAN KEBIJAKAN KOMPENSASI (Studi pada Karyawan Hotel Zam Zam Kota Batu). *Jurnal MD*, 3(2), 213–224. <https://doi.org/10.14421/jmd.2017.32-06>
- Sihombing, P. R., & Arsani, A. M. (2022). *Aplikasi SmartPLS untuk Statistisi Pemula* (Issue March). <https://www.rhttps://www.researchgate.net/publsearchgate.net/publication/359053660>
- Siyoto, S., & Ali Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); Cetakan 1). Literasi Media.
- Soler, L., & Zwart, S. D. (2013). Editorial introduction: Collins and tacit knowledge. *Philosophia Scientiae*, 17(3), 5–23. <https://doi.org/10.4000/philosophiascientiae.880>
- Stevens. (2010). Waves of Knowledge Management: The Flow between Explicit and Tacit Knowledge. *American Journal of Economics and Business Administration*, 2(1), 129–135. <https://doi.org/10.3844/ajebasp.2010.129.135>
- Suhan, & Achar, A. P. (2016). Assessment of PLS-SEM Path Model for Coefficient of Determination and Predictive Relevance of Consumer Trust on Organic Cosmetics. *Ushus - Journal of Business Management*, 15(4), 1–19. <https://doi.org/10.12725/ujbm.37.1>
- Sukmawati, C., & Herawan, E. (2017). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah, Komitmen Guru Dan Mutu Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2). <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5634>
- Suryadi, S. (2017). *Teaching Performance Improvement through the Application of Knowledge Management and Teachers Capacity Building*. 45(CoEMA), 81–84. <https://doi.org/10.2991/coema-17.2017.14>
- Suryana, S., Herawan, E., & Kurniady, D. A. (2019). *Leadership Learning and Capacity Building Against the Quality of Teacher Teaching Performance*. 258(Icream 2018), 120–127.

- <https://doi.org/10.2991/icream-18.2019.26>
- Susana, S. (2018). Supervisi Akademik Dan Komitmen Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 120–128.
<https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11578>
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (S. Ananda (ed.)). Citapustaka Media.
- Syahza, A. (2021). Metode Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021. In *Repository Universitas Riau* (Edisi Revi, Vol. 3, Issue 1). UR Press.
<https://almasdi.staff.unri.ac.id/files/2021/09/Buku-Metopel-2021-ISBN-978-623-255-107-7.pdf>
- UU No. 14 Tahun 2005. (n.d.).
- Wibowo, A. (2019). *Paradigma Baru Dalam Manajemen Pengetahuan* :
- Wijaya, C.; S.; A. (2023). *Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru* (N. Chaniago Syakur (Ed.); Pertama). Umsu Press.
- Wiyono, G. (2020). *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 25 & Smart PLS 3.2.8* (Edisi Kedu). UPP STIM YKPN.
- Yi, J. (2006). Externalization of tacit knowledge in online environments. Jialin Yi..pdf. In *International Journal on E-Learning* (Vol. 5, Issue 4, pp. 663–674).
- Yulianingsih, L. T., & Sobandi, A. (2017). Kinerja Mengajar Guru Sebagai Faktor Determinan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 49.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8105>
- Yusro, M. (2021). *Macam-Macam Metode Penelitian*.
<https://www.myusro.id/?p=1157>
- Zhu, B., & Wang, W. (2018). The diffusion of explicit and tacit knowledge in complex networks. *Journal of Advanced Computational Intelligence and Intelligent Informatics*, 22(6), 823–830.
<https://doi.org/10.20965/jaciii.2018.p0823>.